

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan bersyarat dari pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup social ekonomi, pendidikan serta kesehatan masyarakat terutama pada kelompok masyarakat miskin. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan PKH di Desa Bukit Rata. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih ada sebagian masyarakat yang tergolong miskin belum mendapatkan bantuan dikarenakan kurangnya ketelitian dalam pendataan. Jenis Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan data yang didapat dari lapangan yang menjelaskan dengan kata-kata. Penelitian ini menggunakan teori Van Metter dan Van Horn dengan melihat tiga variabel yaitu (1)Standar dan Sasaran Kebijakan (2)Komunikasi Interorganisasi (3)Disposisi Implementor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengimplementasikan PKH di Desa Bukit Rata Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang, dimana PKH harus dimanfaatkan oleh KPM untuk mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan Khususnya melalui akses layanan Pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara garis besar Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Bukit Rata sudah berjalan dengan cukup baik namun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan dan ditinjau kembali agar mendapatkan hasil yang maksimal, seperti melakukan update data calon penerima PKH secara berkala, memeriksa penerima bantuan PKH yang telah sejahtera namun masih menerima bantuan PKH, tidak cepatnya pemberian solusi masyarakat mengenai penerimaan bantuan dikarenakan susah nya menjalin komunikasi serta pelayanan atau sikap pelaksana yang masih belum maksimal. Berdasarkan data-data yang telah di kumpulkan dapat di tarik kesimpulan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) tidak berjalan dengan optimal dan tidak tepat sasaran sehingga PKH di Desa Bukit Rata Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang belum berjalan dengan efektif dan belum maksimal. Walaupun belum sepenuhnya terlaksanakan dengan sempurna tetapi masyarakat mengakui bahwa program ini telah membantu dan memberikan keringanan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Kata Kunci: Implementasi, Program Keluarga Harapan (PKH)

ABSTRACT

The Family Hope Program (PKH) is a conditional assistance program from the government to overcome poverty in Indonesia. It is hoped that the implementation of the Family Hope Program will improve the socio-economic standard of living, education and health of the community, especially for the poor. The aim of this research is to find out how PKH is implemented in Bukit Rata Village. The problem in this research is that there are still some people who are classified as poor who have not received assistance due to a lack of accuracy in data collection. This type of research uses a qualitative method with a descriptive approach, namely describing data obtained from the field which is explained in words. This research uses Van Metter and Van Horn's theory by looking at three variables, namely (1) Policy Standards and Targets (2) Interorganizational Communication (3) Implementor Disposition. This research aims to determine the implementation of the Family Hope Program (PKH) in implementing PKH in Bukit Rata Village, Vocational Youth District, Aceh Tamiang Regency, where PKH must be utilized by KPM to reduce the burden of expenses and increase the income of poor and vulnerable families, especially through access to education and health services. and social welfare. The research results show that in general the implementation of the Family Hope Program in Bukit Rata Village has gone quite well, but there are several things that must be improved and reviewed in order to get maximum results, such as updating data on prospective PKH recipients periodically, checking recipients of PKH assistance. who are already prosperous but are still receiving PKH assistance, the community is not providing solutions quickly regarding receiving assistance due to difficulties in establishing communication and services or attitudes of implementers that are still not optimal. Based on the data that has been collected, it can be concluded that the Family Hope Program (PKH) is not running optimally and is not on target so that PKH in Bukit Rata Village, Youth Vocational District, Aceh Tamiang Regency is not running effectively and is not optimal. Even though it has not been fully implemented perfectly, the community recognizes that this program has helped and provided relief to Beneficiary Families (KPM).

Keywords: *Implementation, Family Hope Program (PKH)*